

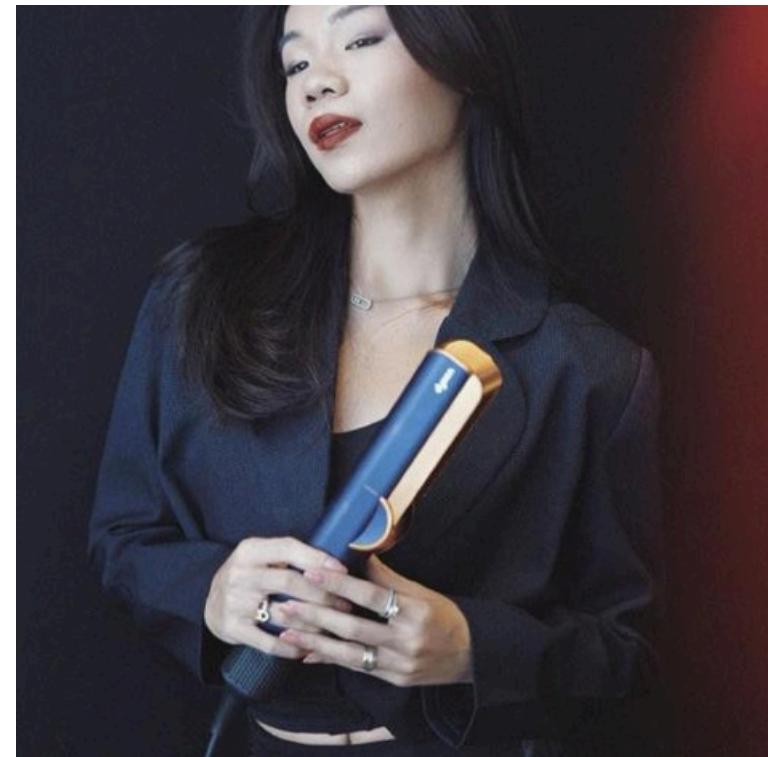
Kajian Kritis Studi Islam Menganai Komentar Follower Akun Tiktok Transgender @lanhugen

Fayza Maulina Putri 212022000103

Dosen Pembimbing
Dr. Poppy Febriana, S.Sos., M.Med.Kom



Transgender merupakan sesuatu yang dianggap salah dan melanggar agama, budaya, dan adat istiadat. Kaum transgender sering kali menghadapi diskriminasi sehingga mereka memiliki ruang yang terbatas di masyarakat atau lingkungan.



Penelitian ini menggunakan teori performativitas gender yang dikemukakan Judith Butler. Bagi teori feminis, pengembangan bahasa yang sepenuhnya atau memadai mewakili perempuan tampaknya diperlukan untuk mempercepat visibilitas politik perempuan.

Tujuan penelitian ini adalah bagaimana komentar yang mencerminkan masyarakat, khususnya umat muslim, terkait identitas transgender serta nilai islam mengenai gender yang diterapkan di ruang publik digital.

Penelitian ini menggunakan netnografi. Netnografi merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif media sosial dalam komunitas siber. Netnografi memahami interaksi sosial dalam konteks komunikasi digital temporer dalam komunitas siber yang melibatkan dunia digital, yaitu media sosial TikTok. Data yang dikumpulkan dalam netnografi juga dapat diperoleh dari laman media, seperti media daring.





- Netnografi melibatkan observasi partisipan dalam media sosial.

- Netnografi berusaha untuk mendeskripsikan dan berteori tentang unsur-unsur manusia dalam interaksi manusia dan pengalaman sosial dalam komunitas siber

- Netnografi berfokus pada data yang dikumpulkan melalui internet. Berdasarkan asumsi ini ditemukan positif dan negatif



Dapat disimpulkan jika Isu transgender dalam agama, terutama dalam Islam, merupakan topik yang rumit dan masih banyak diperdebatkan. Mayoritas pandangan dalam Islam berpegang pada keyakinan bahwa gender merupakan kodrat yang sudah ditentukan oleh Tuhan, sehingga perubahan terhadap gender dianggap bertentangan dengan ajaran agama. Namun, di sisi lain, ada juga pandangan yang lebih terbuka yang muncul di kalangan ulama Muslim modern. Mereka menekankan pentingnya keadilan sosial, menghormati martabat manusia, dan hak individu untuk mengekspresikan identitasnya



